

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH ANNE CHATHAM
MELALUI PSIKOLOGI ABNORMAL
DALAM NOVEL *SLEEPING BEAUTY*
KARYA JUDITH MICHAEL**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra (S – 1)**

Oleh :

**NAMA : CUT RUFLANI
N I R M : 963123200350008
N I M : 96113014**



**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PERWATAKAN TOKOH ANNE CHATHAM
MELALUI PSIKOLOGI ABNORMAL PSIKASTENIA
DALAM NOVEL *SLEEPING BEAUTY*
KARYA JUDITH MICHAEL

Oleh

CUT RUFIANI

NIM : 96113014

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I

(Dr. Albertine S Minderop, MA)

(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Analisis Perwatakan Anne Chatham Melalui Psikologi Abnormal
Dalam Novel *Sleeping Beauty* Karya Judith Michael**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 19 Juli 2001, dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra


Pembimbing Penguji


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji


(Dra. Irna Nirwani Dj.)

Penguji

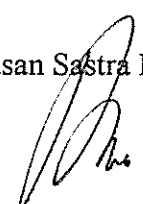

(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji


(Dra. A. Hutagalung M.Si.)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

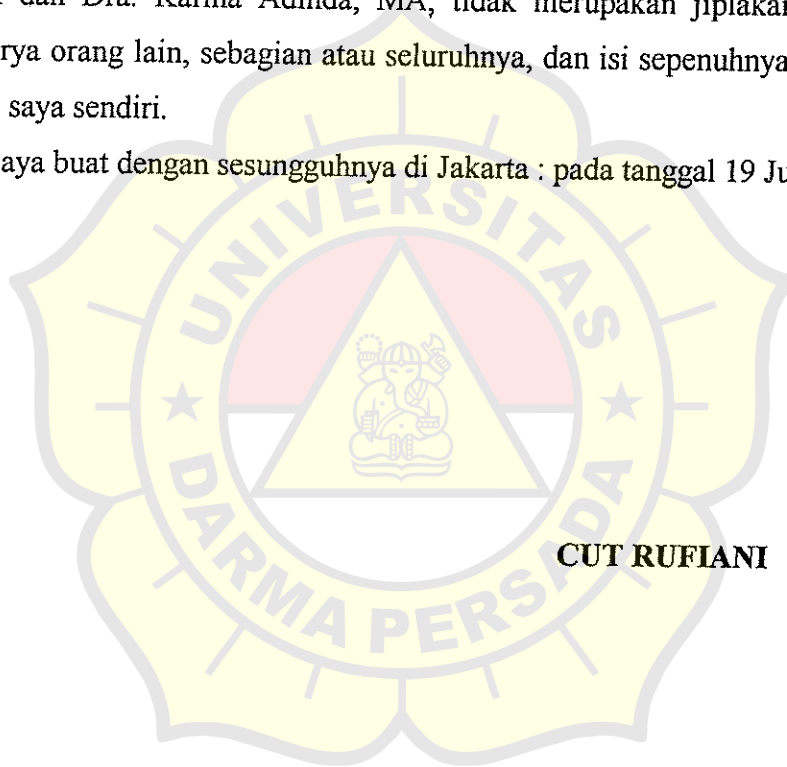

FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH ANNE CHATHAM
MELALUI PSIKOLOGI ABNORMAL PSIKASTENIA
DALAM NOVEL *SLEEPING BEAUTY*
KARYA JUDITH MICHAEL**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 19 Juli 2001.



CUT RUFIANI

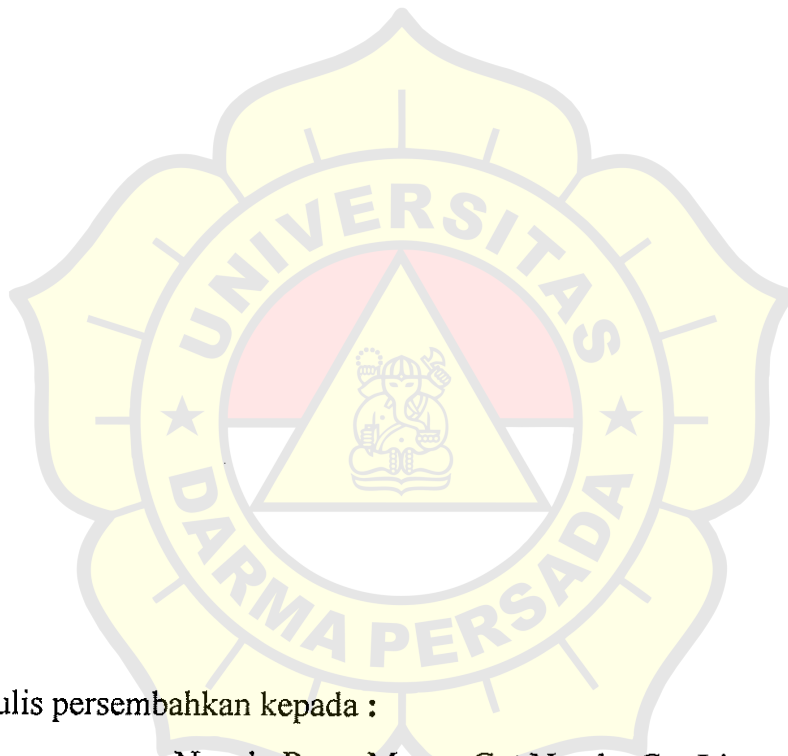
HALAMAN MOTTO



Katakanlah : “ Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat- kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula) “

(Surat Al Kahfi, 109)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi Ini penulis persembahkan kepada :

Nenek, Papa, Mama, Cut Nanda, Cut Lia
dan Cut Icha

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik-baiknya dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : ANALISIS PERWATAKAN ANNE CHATHAM MELALUI PSIKOLOGI ABNORMAI DALAM NOVEL *SLEEPING BEAUTY* KARYA JUDITH MICHAEL. Berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam menyusun skripsi ini, baik dalam teknis penyusunan, pengumpulan data maupun masalah penggunaan bahasa yang penulis rasakan masih jauh dari kesempurnaan. Namun kesemuanya dapat teratasi berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih ini, penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku ketua jurusan Sastra Inggris dan dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan juga memberikan saran-saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembaca, yang telah banyak bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, juga atas segala saran, perbaikan dan masukannya sehingga ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Bapak Dr. M. Komar, M. Si, yang telah memberikan bantuan dan dorongan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para dosen Fakultas Sastra Inggris dan staff Universitas Darma Persada.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa restu dan semangat serta pengorbanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya, serta penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kakak-kakak (Cut Runanda dan Cut Rumilia), adik (Cut Rustanti Syariska), Abang (Gitta), Mama Aceh, Mama Medan, tante- tanteku, dan sepupu-sepupuku yang memberikan dukungan moril dan materiil.
7. Sahabat- sahabatku dari SMA 26 (Gadis, Henny, Marini, Melly, Nia, dan Novi), Aryanti, BEMFS Unsada, teman-temanku dari Unsada (Ochie, Lely, Teta, dan Yanti) yang pada khususnya untuk angkatan 1996, anak-anak kost, dan semua teman yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi para pembacanya.

Jakarta, 19 juli 2001

(Cut Rufiani)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	11
I. Sistematika Penyajian.....	11
 BAB II ANALISIS PERWATAKAN ANNE CHATHAM MELALUI UNSUR INTRINSIK.....	 13
A. Analisis Perwatakan	13
I. Tokoh Berkembang.....	13
a. Hubungan Anne Chatam dengan tokoh lain.....	14
b. Perkembangan perwatakan tokoh Anne Chatham.....	22
B. Motivasi Anne Chatham.....	35
1. Motivasi untuk mendapatkan penghargaan.....	34
2. Motivasi untuk mendapatkan cinta.....	35
3. Motivasi untuk terhindar dari kegagalan.....	35
C. Rangkuman.....	36

BAB III ANALISIS TOKOH ANNE CHATHAM MELALUI PSIKOLOGI	
ABNORMAL	38
A. Analisis tokoh Anne Chatham melalui Psikologi Abnormal Psikastenia.....	38
1. Phobia.....	39
2. Obsesif.....	40
3. Kompulsi.....	41
B. Rangkuman.....	45
BAB IV ANALISIS PERWATAKAN TOKOH ANNE CHATHAM MELALUI	
HUBUNGAN ANTARA PENDEKATAN INTRINSIK DENGAN	
PSIKOLOGI ABNORMAL PSIKASTENIA	46
A. Hubungan antara pendekatan intrinsik dengan psikologi abnormal psikastenia	
.....	46
B. Rangkuman.....	49
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Summary of The Thesis.....	52
LAMPIRAN	
• Abstrak	
• Biografi Pengarang	
• Daftar Pustaka	
• Daftar Riwayat Hidup Penulis	
• Ringkasan Cerita	
• Skema Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Judith Michael adalah dua orang penulis yang bekerja sama semenjak 19 tahun yang lalu. Sebelum menjadi pengarang novel, Judith Barnard dan Michael Fain membuat artikel-artikel untuk majalah dan koran mengenai kehidupan keluarga, perkawinan dan percintaan. Sebelum mengarang sebuah novel mereka mengadakan pengamatan terlebih dahulu, seperti pengambilan foto lokasi, data-data, dan sebagainya. Pasangan ini sangat berani menggabungkan antara khayalan dan kenyataan dalam novelnya. Mereka terbiasa mengambil tema dari kehidupan sehari-hari manusia.

Pada tahun 1982, Judith Michael menerbitkan novel berjudul *Deception*. Novel-novel Judith Michael yang terkenal antara lain *Sleeping Beauty*, *Certain Smile* dan *Act of Love*. Novelnya yang paling menarik dan yang akan penulis teliti adalah yang berjudul *Sleeping Beauty*.

Sleeping Beauty menceritakan tentang seorang gadis yang berusia 13 tahun bernama Anne Chatham yang mengalami pelecehan seksual yang dilakukan oleh pamannya yang bernama Vince Chatham. Vince sangat memperhatikan tingkah laku Anne yang berbeda dengan gadis sebayanya. Oleh karena itu, Vince merasa dirinya dapat menguasai Anne untuk melakukan apa yang ia inginkan. Vince mengancam Anne agar tidak menceritakan hal tersebut kepada orang lain karena tidak ada seorangpun yang akan percaya padanya. Pada saat berulang tahun yang ke 15, Anne menceritakan kejadian yang memalukan tersebut kepada keluarganya. Vince menyangkal akan kebenaran itu bahkan ia menuduh Anne tidak mempunyai akal sehat. Semenjak kejadian tersebut Anne memutuskan untuk meninggalkan rumah.

Anne merantau untuk menemukan jati dirinya di Los Angeles, tetapi terlalu sulit untuk gadis seumurnya. Ia menjadi gadis yang tidak mengenal takut kecuali

pada pria yang mencoba mendekatinya. Dengan kegigihannya untuk menjadi sukses, akhirnya Anne menjadi seorang pengacara ternama untuk kasus perceraian di San Francisco.

Anne memutuskan untuk kembali ke tempat asalnya setelah mendengar bahwa kakeknya, Ethan Chatham telah tiada. Pada saat di pemakaman ia melihat Vince. Ia mengingat kembali masa lalunya yang pahit. Dia menemukan kembali keluarganya yang selama ini mencarinya. Ayahnya, Charles, terlibat hutang yang sangat besar, sehingga ia memutuskan akan menjual perusahaan keluarga. Keluarga Chatham sangat keberatan. Anne mencoba mengatasi masalah yang dihadapi oleh ayahnya dengan cara menyelidiki Vince yang ternyata selama ini menutup semua jalan bisnis ayahnya. Maka Vince harus menutupi hutang Charles jika tidak Anne akan menyebarkan kecurangan Vince.

Anne membantu Dora, anak tunggal Vince, yang terlibat hubungan tanpa ikatan dengan Josh Duran. Dora menuntut karena Josh yang berjanji untuk menikahinya, tetapi hal tersebut tidak pernah terlaksana. Anne memenangkan kasus tersebut. Anne menjadi dekat dengan Josh. Mereka sering bepergian bersama-sama bahkan dekat dengan keluarga Gail, adik Anne. Anne merasa takut untuk jatuh cinta yang menyebabkan ia menghindar dari Josh, tetapi hal tersebut membuatnya ingin bertemu lagi dengan Josh, maka suatu hari Josh mengungkapkan perasaannya selama ini pada Anne. Semula Anne merasa takut untuk mengungkapkan hal yang serupa namun ia menguatkan hatinya. Pada saat Josh mencoba untuk menciumnya, Anne mengingat masa lalunya bersama Vince, tetapi karena kegigihan Josh menyakinkan Anne akhirnya mereka dapat menikmati arti cinta sebenarnya.

Penulis tertarik untuk menganalisis novel ini sebagai topik skripsi, karena penulis merasa bahwa meskipun ceritanya sederhana, di dalamnya terkandung pesan yang ingin disampaikan oleh Judith Michael, bahwa tingkah laku manusia termotivasi oleh karena pengalaman mereka. Dalam novel ini, Judith Michael menceritakan tokoh wanita yang mengalami pengalaman traumatik, sehingga mempengaruhi persepsinya mengenai cinta dan motivasinya terhadap suatu kesuksesan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa pengalaman traumatik sangat berpengaruh dalam pembentukan watak seorang wanita.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah pengalaman traumatik yang dialami oleh Anne Chatham menyebabkan terbentuknya perwatakan yang optimis dan mandiri untuk menghadapi kehidupan nyata sehingga menumbuhkan motivasi untuk meraih keberhasilan hidup.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada tokoh Anne Chatham yang mengalami pembentukan watak dan motivasi akibat dari pelecehan seksual, dengan menggunakan pendekatan intrinsik yaitu: perwatakan, motivasi, dan tema; dan ekstrinsik yaitu teori psikologi abnormal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar tema novel ini bahwa pengalaman traumatik yang diderita oleh Anne Chatham dapat membentuk perwatakan yang optimis dan mandiri dalam menghadapi hidup sehingga menumbuhkan motivasi untuk meraih keberhasilan hidup, dapat diteliti melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik?

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis selanjutnya merumuskan:

1. Apakah terjadinya pengalaman traumatik yang dialami oleh tokoh Anne Chatham dapat ditelaah melalui analisis perwatakan dan motivasi ?
2. Apakah pembentukan perwatakan tokoh Anne Chatham dapat ditelaah dan di analisis melalui pendekatan intrinsik, yaitu perwatakan dan motivasi?

3. Apakah motivasi untuk meraih keberhasilan hidup Anne Chatham dapat ditelaah melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik?
4. Bagaimana hubungan pendekatan intrinsik dengan teori psikologi abnormal dapat membentuk tema?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pelecehan seksual yang dialami oleh tokoh Anne Chatham merupakan pengalaman traumatis yang menyebabkan tumbuhnya perwatakan yang optimis dan mandiri sehingga termotivasi untuk meraih keberhasilan hidup dapat diteliti melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Untuk membuktikannya penulis mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada perumusan masalah di atas dengan :

1. Menelaah terjadinya pengalaman traumatik yang dialami Anne Chatham melalui hasil analisis perwatakan dan motivasi.
2. Meneliti pembentukan watak tokoh Anne Chatham melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik..
3. Menganalisis motivasi Anne Chatham dalam meraih keberhasilan hidup.
4. Menentukan tema novel ini dengan menghubungkan pendekatan intrinsik dengan teori psikologi abnormal.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan kerangka teori secara intrinsik yaitu; perwatakan, motivasi, dan tema; dan ekstrinsik yaitu teori psikologi abnormal.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang meneliti unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra, yaitu di antaranya yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penokohan atau perwatakan, latar, dan motivasi.

a. Penokohan

Penokohan merupakan penyajian watak tokoh oleh pengarang. Watak itu sendiri berarti kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain¹. Tokoh dapat dibedakan ke dalam tokoh statis (static character) dan tokoh berkembang (developing character)². Ada dua metode penyajian watak tokoh, yaitu :

1) Metode Analitik

Melalui metode analitik ini, pengarang dapat memaparkan apa saja yang menunjukkan watak tokohnya dan dapat juga menambahkan komentar langsung tentang watak tersebut³.

2) Metode Dramatik

Melalui metode dramatik ini watak tokoh dapat disimpulkan pembaca dari pikiran, ucapan dan kelakuan tokoh yang disajikan pengarang, bahkan juga dari penampilan fisiknya serta gambaran lingkungan atau tempat tinggal si tokoh. Metode

¹ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1994, hal.176

² *Ibid.*, hal 188

³ *Ibid.*, hal.24

dramatik ini juga mendorong pembaca untuk dapat menyimpulkan watak tokoh. Namun hal ini memakan waktu dan ada kemungkinan yang dapat disalah artikan⁴.

c. Motivasi

Motivasi merupakan unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan (dialog) yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama/protagonis.

Setiap tokoh dalam karya sastra adalah pejuang yang memperjuangkan sesuatu, harta, kekasih, menaklukkan kezaliman, mengubah kebiasaan lama, dan lain-lain. Pada intinya ada sesuatu yang diinginkan terjadi oleh tokoh-tokoh

Menurut Christopher R. Reaske, motivasi adalah suatu dorongan dalam diri untuk melakukan suatu tindakan. Beberapa motivasi yang sering muncul dalam karya sastra adalah :

1) Motivasi untuk mendapat penghargaan (*Hope for Reward*)

Tokoh berusaha mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan untuk dirinya sendiri atau orang-orang yang dicintainya.

2) Motivasi untuk mendapatkan cinta (*Love*)

Tokoh termotivasi untuk melakukan tindakan berdasarkan cinta yang dimilikinya, cinta yang ingin diharapkannya, atau cinta orang-orang terhadap dirinya.

3) Motivasi agar terhindar dari kegagalan (*Fear of Failure*)

Tokoh melakukan tindakan yang jika tidak dilakukan, ia akan gagal.

4) Motivasi berdasarkan perasaan religius (*Religious Feeling*)

Tokoh melakukan tindakan yang termotivasi oleh keimanan.

5) Motivasi balas dendam (*Revenge*) Tokoh melakukan tindakan untuk membalas dendam.

⁴ *Ibid.*, hal 24

6) Motivasi keserakahan (*Greed*)

Tipe motivasi ini termasuk dalam kategori motivasi untuk mendapatkan penghargaan '*Hope for Reward*'.

7) Motivasi kecemburuan (*Jealously*)

Tipe motivasi terakhir yang berasal dari gabungan motivasi untuk mendapatkan cinta (*Love*) dan motivasi agar terhindar dari kegagalan (*Fear of Failure*).⁵

Dalam penelitian ini penulis menentukan bahwa tindakan para tokoh didasari motivasi agar mendapatkan penghargaan, cinta dan terhindar dari kegagalan.

e. Tema

Pengarang dalam menulis karyanya bukan sekedar ingin bercerita saja tetapi juga ingin menyampaikan pesan pada pembacanya. Sesuatu yang ingin disampaikan itu biasa merupakan suatu masalah kehidupan, pandangan hidup atau komentar terhadap kehidupan ini.⁶

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung dapat mempengaruhi bangunan karya sastra⁷. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologi abnormalitas.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan, dan perbuatan yang terlihat maupun yang tidak

⁵ Christopher R. Reaske, *How to Analyze Drama*, (New York), hal.45

⁶ Jacob Sumardjono, dan Saini KM, *Apresiasi Kesusatraan*, (Jakarta, 1983), hal.56

⁷ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal 23.

terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari⁸. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan tingkah laku manusia dengan lingkungannya⁹.

Hubungan antara psikologi dengan sastra, yaitu para penulis sastra selalu menuangkan unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian para tokoh yang terdapat dalam karya sastranya¹⁰.

Psikologi sastra adalah unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Untuk menganalisis novel *Sleeping Beauty*, penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal dan abnormal seksual dengan konsep psikastenia dan frigiditas.

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempersoalkan kepribadian dalam arti psikologis dan dalam sudut pandang psikologi dengan mengidentifikasi interaksinya, dan psikologi kepribadian ini terdiri dari tiga cabang, yaitu : psikoanalisis, behaviorisme, dan humanistik¹¹. Penulis berkesimpulan bahwa dari seluruh cabang psikologi kepribadian, psikoanalisislah yang paling berhubungan dengan perwatakan tokoh Anne Chatam dalam novel *Sleeping Beauty*. Penulis menggunakan psikologi abnormal karena merupakan turunan dari mekanisme pertahanan ego yang terdapat dalam psikologi kepribadian psikoanalisis¹².

1. Psikologi Abnormal

Psikologi Abnormal adalah salah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang, serta berusaha mencari cara penyembuhan individu-individu

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, 1991, hal.2

⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta, 1976, hal.5

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hal.3

¹¹ Koeswara, *Teori Teori Kepribadian*, Bandung, 1989, hal. 44

¹² *Ibid.*, hal.45

yang abnormal tadi¹³. Di antara bermacam-macam tingkah laku abnormal, yang akan digunakan penulis adalah konsep psikastenia.

Psikastenia merupakan tipe psikoneurosa (satu penyakit mental lunak yang ditandai oleh konflik batin, reaksi kecemasan, seringnya fobia) yang ditandai oleh reaksi-reaksi kecemasan, dibarengi kompulsi, obsesi, dan ketegangan-ketegangan fobik (akibat fobia)¹⁴.

Sebab-sebab psikastenia antara lain :

- a. Represi dari pengalaman-pengalaman lama yang sangat menakutkan, atau traumatis.
- b. Pengalaman tersebut disertai perasaan malu dan rasa bersalah, yang kemudian ditekan ke dalam alam bawah sadar, dalam usahanya untuk melupakan insiden tersebut.
- c. Ada konflik-konflik antara keinginan untuk berbuat dengan berani, dan rasa ketakutan untuk berbuat sesuatu yang ditekan kuat-kuat.
- d. Simptom yang berwujud kelemahan mental dan tingkah laku lain-lainnya itu adalah substitusi dari keinginan-keinginan yang tertekan tadi¹⁵.

Simptom yang sering ada dalam psikastenia ialah :

1) Phobia

Phobia adalah ketakutan atau kecemasan yang abnormal, tidak rasional, dan tidak dapat dikontrol terhadap suatu situasi atau obyek tertentu; merupakan ketakutan khas neurotis, sebagai simbol dari konflik-konflik neurotis¹⁶.

Ada berbagai macam phobia namun pada penelitian ini penulis membatasi phobia pada Androphobia dan Coitophobia.

¹³ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, 1978, hal. 218

¹⁴ *Ibid.*, hal 110

¹⁵ *Ibid.*, hal.111

¹⁶ *Ibid.*, hal. 112

2) Obsesi

Obsesi adalah ide-ide atau emosi yang terus menerus melekat dalam pikiran dan hati, dan tidak mau hilang, sesungguhnya individu yang bersangkutan secara sadar selalu berusaha untuk menghilangkannya¹⁷.

3). Kompulsi

Kompulsi adalah tendens atau impuls yang tidak tertahankan atau tidak dapat dicegah untuk melakukan sesuatu perbuatan. Tendensi keinginan yang tidak dapat dikontrol dan dikendalikan; bertentangan dengan kemauan yang sadar sewaktu melakukannya¹⁸.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹⁹.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Dengan demikian penulis membaca buku-buku yang berhubungan dengan novel *Sleeping beauty* dan buku-buku lain yang menunjang penelitian penulis.

¹⁷ *Ibid.*, hal.120

¹⁸ *ibid.*, hal.121

¹⁹ Drs.Tatang M, amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta, 1986). Hal.3

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah agar para pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan dan penulis ingin membuktikan secara ilmiah bahwa seburuk apapun pengalaman traumatik seseorang tidak dapat menghalangi seseorang tersebut untuk mencapai kesuksesan.

I. Sistematika Penyajian

Dalam hasil penelitian ini penulisan disusun pada sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH ANNE CHATHAM MELALUI UNSUR INTRINSIK

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan intrinsik dengan menghubungkan perwatakan dan motivasi.

BAB III ANALISIS TOKOH ANNE CHATHAM MELALUI UNSUR PSIKOLOGI ABNORMAL

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teori psikologi abnormal.

**BAB IV ANALISIS PERWATAKAN TOKOH ANNE CHATHAM
MELALUI HUBUNGAN ANTARA PENDEKATAN INTRINSIK DENGAN
PSIKOLOGI ABNORMAL.**

Analisis ini menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penulis

